

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Penyebab Masalah.....	10
1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	16
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Penyakit Tuberkulosis.....	20
2.1.1 Definisi dan Etiologi.....	20
2.1.2 Diagnosis TB.....	20
2.1.3 Prinsip Penegakan Diagnosa TB.....	24
2.1.4 Penularan TB.....	24
2.1.5 Definisi Kasus dan Klasifikasi Pasien TB.....	27
2.1.6 Pengobatan TB.....	33
2.1.7 Jenis Obat Anti Tuberkulosis (OAT).....	35
2.1.8 Paduan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Indonesia.....	36
2.1.9 Pemantauan Kemanjauan Pengobatan TB.....	38
2.1.10 Pengawasan Langsung Menelan Obat.....	40
2.1.11 Hasil Pengobatan.....	42
2.2 Teori Kepatuhan.....	43
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	47
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	47
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian.....	48
BAB IV METODE PENELITIAN	50
4.1 Jenis dan Rancangan Bangun Penelitian.....	50
4.2 Populasi Penelitian.....	50
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	50
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53

4.5	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala data.....	54
4.6	Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
4.7	Kerangka Operasional.....	58
4.8	Teknik Analisis Data.....	59
BAB V	HASIL	61
5.1	Gambaran Umum Puskesmas.....	61
5.1.1	Waktu Pelayanan.....	61
5.1.2	Kepemilikan Laboratorium.....	61
5.1.3	Kemampuan Pemeriksaan Laboratorium.....	62
5.1.4	Pelayanan UGD.....	63
5.2	Gambaran Umum Karakteristik Responden.....	63
5.2.1	Jenis Kelamin.....	63
5.2.2	Umur.....	64
5.2.3	Tingkat Pendidikan.....	65
5.3	Faktor Pasien.....	65
5.3.1	Pengetahuan.....	65
5.3.2	Pemahaman Terhadap Instruksi.....	66
5.3.3	Keyakinan.....	67
5.3.4	Sikap.....	68
5.4	Faktor Puskesmas.....	69
5.4.1	Kualitas Interaksi.....	69
5.4.2	Dukungan Petugas.....	70
5.5	Peran Pengawas Menelan Obat (PMO).....	71
5.6	Kepatuhan Menelan OAT pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	72
5.7	Pengaruh Faktor Pasien Terhadap Kepatuhan Menelan OAT pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	72
5.7.1	Pengetahuan.....	73
5.7.2	Pemahaman Terhadap Instruksi.....	73
5.7.3	Keyakinan.....	74
5.7.4	Sikap.....	75
5.8	Pengaruh Faktor Puskemas Terhadap Kepatuhan Menelan OAT Pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	76
5.8.1	Kualitas Interaksi.....	76
5.8.2	Dukungan Petugas.....	77
5.9	Pengaruh Peran Pengawas Menelan Obat Terhadap Kepatuhan OAT pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	78

BAB VI	PEMBAHASAN	80
6.1	Identifikasi Faktor Pasien Pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	80
6.1.1	Pengetahuan.....	80
6.1.2	Pemahaman Terhadap Instruksi.....	80
6.1.3	Keyakinan.....	81
6.1.4	Sikap.....	81
6.2	Identifikasi Faktor Puskesmas Pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	
6.2.1	Kualitas Interaksi.....	82
6.2.2	Dukungan Petugas.....	83
6.3	Identifikasi Peran PMO Terhadap Kepatuhan Menelan OAT Pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	83
6.4	Identifikasi Kepatuhan Menelan OAT Pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	84
6.5	Analisis Pengaruh Faktor Pasien Terhadap Kepatuhan Menelan OAT Pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	85
6.6	Analisis Pengaruh Faktor Puskesmas Terhadap Kepatuhan Menelan OAT Pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	91
6.7	Analisis Pengaruh Peran PMO Terhadap Kepatuhan Menelan OAT Pada Pasien TB Paru BTA+ Baru di Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2019.....	94
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	97
7.1	Kesimpulan.....	97
7.2	Saran.....	99
	DAFTAR PUSTAKA.....	101
	LAMPIRAN	108